

**PENGUATAN LITERASI AGAMA DALAM KELUARGA KEPADA ANGGOTA
PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DESA NGENTAK, TEMPEL KABUPATEN SLEMAN**

**STRENGTHENING RELIGIOUS LITERACY WITHIN THE FAMILY FOR MEMBERS
OF THE FAMILY WELFARE EMPOWERMENT (PKK) GROUP IN NGENTAK
VILLAGE, TEMPEL, SLEMAN REGENCY**

Ernawati¹ Muharis² Syifa Iswi Liani³

¹ Universitas Islam Mulia
Yogyakarta e-mail:

ernawati.sip@uimiyogya.ac.id

INTISARI

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan literasi agama dalam keluarga. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mengenai pentingnya literasi agama sebagai fondasi pembentukan karakter, keharmonisan, dan ketahanan keluarga. Materi yang diberikan meliputi konsep literasi agama, peran orang tua, strategi implementasi literasi agama di rumah, serta tantangan literasi agama pada era digital. Metode pengabdian menggunakan pendekatan penyuluhan, ceramah interaktif dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pendidikan agama dalam keluarga serta meningkatnya kesadaran orang tua untuk menjadi teladan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan keluarga dalam membangun lingkungan belajar yang religius, harmonis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Kata Kunci: Literasi Agama, Keluarga, PKK

ABSTRACT

The family serves as the primary educational environment, playing a crucial role in shaping a child's character and morals. One way to support this is by enhancing religious literacy within the family. This community service initiative aimed to improve the understanding among members of the Family Welfare Empowerment (PKK) group regarding the importance of religious literacy as a foundation for character building, family harmony, and family resilience. The material covered concepts of religious literacy, the role of parents, strategies for implementing religious literacy at home, and the challenges of religious literacy in the digital era. The activity employed methods such as outreach sessions, interactive lectures, and question-and-answer sessions. The results demonstrated an increased understanding among participants regarding the importance of religious education within the family, as well as a heightened awareness among parents of their role as role models in instilling religious values in their children. This initiative positively impacted the families' readiness to create a learning environment that is religious, harmonious, and adaptable to advancements in information technology.

Keywords: Religious Literacy, Family, PKK

PENDAHULUAN

Perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat pada era digital membawa berbagai tantangan bagi keluarga dalam mendidik anak. Kemudahan memperoleh informasi melalui media digital tidak selalu diikuti dengan kemampuan memilih informasi yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama. Kondisi tersebut menuntut keluarga memiliki kemampuan literasi agama yang memadai sebagai bekal dalam membangun karakter generasi muda.

Literasi agama merupakan kemampuan memahami ajaran, nilai, dan praktik keagamaan serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi agama tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca kitab suci, tetapi juga kemampuan menerapkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, toleransi, serta etika dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu literasi agama adalah kegiatan membaca serta mempelajari sumber-sumber ilmu yang berkaitan dengan agama atau yang berkaitan dengan moral, budi pekerti, serta akhlak (Diarindiani, 2024) serta literasi agama merupakan elemen penting dan mendasar, memainkan peran penting

dalam membentuk individu yang tidak hanya menunjukkan tingkat ketajaman intelektual yang tinggi tetapi juga mewujudkan prinsip-prinsip moral yang kuat dan integritas spiritual yang mendalam yang memandu kehidupan (Habibbudin, 2024).

Keluarga menjadi institusi pendidikan pertama yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan. Orang tua memiliki peran sebagai teladan utama dalam memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran agama sehingga pendidikan agama tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Parke et al Tahun 2008 dan Sheppard Tahun 2009 menjelaskan bahwa dalam keluarga, orang tua memiliki peran strategis sebagai madrasah pertama bagi anak, yang bukan hanya bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional, tetapi juga dalam membangun pondasi intelektual dan spiritual anak. Salah satu aspek penting dalam pendidikan keluarga adalah literasi agama, yang tidak sekadar mencakup pengenalan ajaran agama, tetapi juga pemahaman nilai-nilai moral, etika, dan praktik spiritual

yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Nuzuli, 2024).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu organisasi yang melibatkan partisipasi perempuan dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera (Pakudek, 2018). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga agar perempuan dapat terberdayakan dengan baik sehingga kondisi keluarga dapat sejahtera (<https://peraturan.go.id>).

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai organisasi perempuan di tingkat masyarakat memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas keluarga melalui berbagai kegiatan edukatif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan literasi agama menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kapasitas keluarga.

Sebagai bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, maka dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains

Informasi mengadakan penyuluhan mengenai penguatan literasi agama dalam keluarga kepada anggota PKK Desa Ngentak RT 001 RW 001 Pondokrejo, Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya penguatan literasi agama dalam keluarga khususnya bagi warga Desa Ngentak RT 001 RW 001 Pondokrejo, Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semua keluarga dapat mengimplementasikan dan melaksanakan literasi agama di dalam keluarga. Adapun tujuan program pengabdian masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan mengenai penguatan literasi agama dalam keluarga kepada anggota PKK Desa Ngentak RT 001 RW 001 Pondokrejo, Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Sedangkan manfaat program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman literasi agama dalam keluarga Kegiatan penyuluhan membantu anggota PKK memahami pentingnya literasi agama sebagai kemampuan untuk memperoleh, memahami,

- mengolah, dan menerapkan informasi keagamaan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan peran keluarga sebagai pusat pendidikan agama Program ini mendorong orang tua, khususnya ibu sebagai salah satu penggerak pendidikan dalam keluarga, untuk menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung pembentukan pengetahuan, sikap, moral, dan karakter keagamaan anak.
 3. Meningkatkan kemampuan memilih dan memanfaatkan sumber informasi keagamaan Peserta diharapkan mampu mengenali sumber-sumber informasi agama yang kredibel, baik dalam bentuk buku, media digital, maupun sumber informasi lainnya, serta lebih kritis terhadap informasi keagamaan yang beredar di media sosial.
 4. Membangun budaya membaca dan berdiskusi tentang agama dalam keluarga Kegiatan ini diharapkan mendorong keluarga membangun kebiasaan membaca bahan bacaan keagamaan, berdiskusi, dan melakukan aktivitas pembelajaran agama bersama secara rutin.
 5. Meningkatkan kemampuan literasi digital keagamaan Peserta memperoleh pemahaman mengenai cara menggunakan teknologi dan media digital secara bijak untuk memperoleh informasi keagamaan serta menghindari penyebaran informasi yang tidak valid atau menyesatkan.
 6. Memperkuat pendidikan karakter dan nilai-nilai moral anak Literasi agama yang diterapkan secara konsisten dalam keluarga diharapkan dapat mendukung pembentukan karakter anak, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kepedulian, kedisiplinan, dan sikap saling menghormati.
 7. Meningkatkan kapasitas anggota PKK sebagai penggerak literasi keluarga Anggota PKK diharapkan tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga mampu menjadi penggerak kegiatan literasi agama di lingkungan keluarga dan masyarakat.
 8. Memperkuat sinergi perguruan tinggi dengan masyarakat Program ini menjadi sarana

penerapan ilmu pengetahuan dan hasil kajian perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat sekaligus memperkuat hubungan antara dosen, perguruan tinggi, dan masyarakat Desa Ngentak.

9. Mendukung terwujudnya masyarakat yang literat dan berkarakter

Dalam jangka panjang, penguatan literasi agama di tingkat keluarga diharapkan berkontribusi terhadap terbentuknya masyarakat yang memiliki kemampuan memahami informasi secara kritis, memiliki karakter positif, serta mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 7 Juni 2026. Waktu dimulai pukul 12.30-15.00 WIB. Tempat kegiatan di rumah Ibu Ernawati kelompok dua (2) dari anggota PKK desa Ngentak. Adapun sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota PKK Desa Ngentak RT 001 RW 001. Adapun Jenis kegiatan dalam

pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai penguatan literasi agama dalam keluarga kepada anggota PKK desa Ngentak oleh narasumber menggunakan media power point yang menyajikan informasi mengenai konsep dan tujuan literasi agama, pentingnya literasi agama dalam keluarga, peran orang tua dalam literasi agama, peran ibu dalam literasi agama, cara menumbuhkan literasi agama dalam keluarga, literasi agama sebagai pembentuk keharmonisan keluarga dan literasi agama di era digital.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu *Pertama*, Tahap persiapan dengan menyusun rencana kegiatan, menyusun jadwal pelaksanaan sesuai kesepakatan dari pihak pengurus PKK desa Ngentak RT 001 RW 001. *Kedua*, Tahap pelaksanaan berupa rangkaian kegiatan meliputi sambutan dari Ibu Ketua PKK desa Ngentak RT 001 RW 01. Kegiatan penyuluhan berupa pemaparan oleh nara sumber kepada anggota PKK desa Ngentak dan nara sumber menjelaskan mulai konsep dan tujuan literasi agama, pentingnya literasi agama dalam keluarga, peran orang tua dalam literasi agama, peran

ibu dalam literasi agama, cara menumbuhkan literasi agama dalam keluarga, literasi agama sebagai pembentuk keharmonisan keluarga dan literasi agama di era digital.

Se b a g i a n b e s a r ibu-ibu anggota PKK desa Ngentak Ngentak RT 001 RW 001 yang hadir dalam kegiatan ini, masing-masing masih belum mengerti dan memahami secara detail mengenai penguatan literasi agama dalam keluarga. Setelah selesai pemaparan dari nara sumber dilanjutkan dengan tanya jawab, diskusi dan *sharing information* dari peserta yang dipandu oleh seorang moderator.

Ketiga, Tahap Evaluasi berupa masukan terkait jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dapat berupa masukan dari peserta kegiatan. Peserta yaitu Ibu-ibu anggota PKK desa Ngentak RT 001, RW 001 berharap untuk kegiatan pengabdian selanjutnya yaitu berupa pendampingan literasi agama di era digital bagi usia remaja di desa Ngentak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai penguatan

literasi agama dalam keluarga kepada anggota PKK desa Ngentak RT 001 RW 001 Tempel, Kabupaten Sleman dapat berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini bisa dilihat dari partisipan yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 40 peserta sesuai dengan rencana yang diharapkan dan berperan aktif pula dalam kegiatan ini. Partisipan yang hadir dalam kegiatan ini Ibu-ibu anggota PKK desa Ngentak. Antusias peserta dapat terlihat dengan cara mereka aktif bertanya kepada pemateri atau nara sumber. Selain itu kegiatan ini untuk *sharing information* antara peserta dengan peserta maupun peserta dengan pemateri. Banyak peserta yang bertanya tentang pentingnya literasi agama dalam keluarga. Sedangkan hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai literasi agama Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep, tujuan, dan pentingnya literasi agama dalam keluarga. Literasi agama tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca teks keagamaan, tetapi juga sebagai kemampuan memahami, menginterpretasikan,

- mengevaluasi, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatnya kesadaran keluarga sebagai lingkungan pendidikan agama pertama Peserta memahami bahwa keluarga memiliki peran strategis dalam memberikan pendidikan agama kepada anak. Orang tua diharapkan mampu menjadi teladan sekaligus pendamping anak dalam memperoleh dan memahami informasi keagamaan.
 3. Meningkatnya kemampuan peserta dalam memilih sumber informasi keagamaan Peserta mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya menggunakan sumber informasi agama yang terpercaya, baik berupa buku, kitab, media pendidikan, maupun sumber digital. Peserta juga diarahkan untuk tidak langsung mempercayai dan menyebarkan informasi keagamaan yang diperoleh melalui media sosial tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu.
 4. Meningkatnya literasi digital keagamaan keluarga Peserta memahami pentingnya menggunakan teknologi digital secara bijak untuk mendukung pembelajaran agama dalam keluarga. Peserta diperkenalkan pada prinsip sederhana dalam memeriksa kredibilitas sumber, membandingkan informasi, dan menghindari penyebaran informasi keagamaan yang tidak jelas sumbernya.
 5. Meningkatnya kesadaran untuk membangun budaya literasi agama di rumah Peserta terdorong untuk mengembangkan kegiatan sederhana yang dapat dilakukan bersama keluarga, seperti membaca buku agama, membaca Al-Qur'an, berdiskusi mengenai nilai-nilai agama, mendampingi anak ketika mengakses konten keagamaan, dan melakukan kegiatan refleksi keagamaan bersama.
 6. Meningkatnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak Peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya pendampingan anak dalam menghadapi berbagai informasi keagamaan, terutama informasi yang diperoleh melalui internet dan media sosial. Pendampingan diarahkan pada komunikasi yang terbuka, keteladanan, dan pembiasaan nilai-nilai positif.

7. Terbentuknya komitmen untuk menerapkan literasi agama dalam keluarga

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, peserta diharapkan memiliki komitmen untuk menerapkan praktik literasi agama secara berkelanjutan di lingkungan keluarga melalui kegiatan membaca, berdiskusi, menyaring informasi, serta menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

8. Meningkatnya peran PKK sebagai penggerak literasi keluarga

Kegiatan ini memberikan peluang bagi anggota PKK untuk berperan sebagai penggerak kegiatan literasi agama di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh peserta dapat diteruskan kepada anggota keluarga maupun masyarakat di lingkungan sekitar.

Kegiatan penyuluhan mengenai penguatan literasi agama dalam keluarga ini dibuka dengan sambutan dari Ibu ketua PKK desa Ngentak RT 001 RW 001. Setelah itu penyampaian materi dengan media power point oleh nara sumber berupa konsep dan tujuan literasi agama, pentingnya literasi agama dalam keluarga, peran orang tua dalam literasi agama, peran ibu dalam literasi agama, cara

menumbuhkan literasi agama dalam keluarga, literasi agama sebagai pembentuk keharmonisan keluarga dan literasi agama di era digital.

Secara umum hasil dari kegiatan pengabdian dengan memberikan pemaparan tentang penguatan literasi agama dalam keluarga itu sudah sesuai target. Peningkatan pemahaman peserta dapat dilihat dari antusias mereka memperhatikan setiap materi yang disampaikan dan banyak dari peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya literasi agama di keluarga. Pada setiap akhir sesi pemateri mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta secara lisan tentang materi yang telah diberikan dan mayoritas peserta dapat menjawab pertanyaan tersebut.

KESIMPULAN

Dari pemaparan penyuluhan mengenai penguatan literasi agama dalam keluarga kepada anggota PKK desa Ngentak RT 001 RW 001 dilaksanakan di rumah Ibu Ernawati salah satu anggota PKK dari kelompok dua (2) sebagian besar atau mayoritas Ibu-ibu anggota PKK ini belum mengetahui dan memahami secara

detail mengenai pentingnya literasi agama di keluarga. Sehingga Saran terkait dengan pelaksanaan atau hasil Pengabdian kepada Masyarakat, untuk kegiatan selanjutnya perlu dilakukan pendampingan pentingnya literasi agama di era digital bagi usia remaja di desa Ngentak RT 001 RW 001.

Kegiatan pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan penguatan literasi agama dalam keluarga kepada anggota PKK desa Ngentak sudah sesuai target, yaitu para peserta memperhatikan setiap materi yang disampaikan dengan antusias dan ini dapat menjadi cara mereka melihat pemahaman materi tersebut. Tidak hanya memperhatikan saja, tetapi peserta juga mengajukan banyak pertanyaan apa saja yang belum mereka ketahui, atau pahami tentang pentingnya literasi agama di keluarga. Selain itu pemateri juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta secara lisan tentang materi yang telah diberikan di setiap akhir sesi dan peserta bisa menjawab pertanyaan tersebut. Dalam kegiatan ini juga dilakukan evaluasi mengenai bagaimana tanggapan dan masukan dari peserta terkait kegiatan pemaparan ini sehingga dalam

pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang ada dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan berikutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Diarindiani, Ayu, dkk (2024). *Peran Orang Tua Dalam Memberikan Literasi Agama Pada Anak Melalui Dakwah Di Lingkungan Keluarga* dalam AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah, Vol.18, No.1, 2024 p.20-39 diakses di <https://jurnal.iainpontianak.or.id>.

Habibudin, dkk. (2024). *Penguatan Literasi Religius di TPQ Nurul Iman Jorong* dalam ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram Vol. 05, No. 03, 2024 p.286-290. di akses di <https://ejournal.unwmataram.org/index.php/jaltn/article/view/2318/1055>

<https://peraturan.go.id/id/permendagri-no-36-tahun-2020> tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Nuzuli, Ahmad Khairul dan Rimin.

(2024). *Penguatan Literasi Agama pada Anak melalui Komunikasi Dakwah dalam KOMUNIKASIANA: Journal of Communication Studies* Vol. 6, No. 2, 2024 p. 177-189. Diakses di <https://ejournal.uin-suska.ac.id>.

Pakudek, Morton. dkk. (2018). *Peran Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Peningkatan Kapasitas Perempuan Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*.

Dalam
Agrisosioekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi. Unsrat. Vol. 14 No. 3 2018 p.213–222. Diakses di <https://jerk.in.org>.